

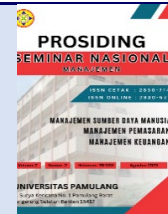


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22752-22761

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Ayuni Kusniya Putri¹, Dede Hendra²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail : ayunikusniyaputri09@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Agustus 2024 Disetujui Agustus 2024 Diterbitkan Agustus 2024</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengukur berapakah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas agar dapat mengetahui sehat atau tidak sehat kondisi keuangan di dalam suatu perusahaan. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu melakukan pengolahan data-data keuangan sebuah perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website resmi PT Mayora Indah Tbk (https://www.mayoraindah.co.id/) selama 10 periode dari tahun 2014 sampai dengan 2023. Data tersebut diperoleh dari studi kepustakaan yaitu mengumpulkan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Dari hasil penelitian ini yang menggunakan pengukuran dengan alat ukur rasio keuangan, hasilnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk segi likuiditas dikatakan sehat karena berada diatas standar industri dan diperoleh hasil rata-rata Current Ratio sebesar 273,9%. Dari segi profitabilitas dikatakan kurang sehat karena berada dibawah standar industri dan diperoleh hasil rata-rata Return On Asset sebesar 9,6%. Dari segi solvabilitas dikatakan kurang sehat karena berada diatas standar industri dan diperoleh hasil rata-rata Debt to Asset Ratio sebesar 48,0%. Dari segi aktivitas dikatakan kurang sehat karena berada dibawah standar industri dan diperoleh hasil rata-rata Working Capital Turn Over sebesar 3,2 kali.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Kinerja Keuangan</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to measure what are the liquidity ratio, profitability ratio, solvency ratio and activity ratio in order to determine whether the financial conditions in a company are healthy or unhealthy. The method used by researchers in this research is quantitative descriptive method, that is processing the financial data of a company in the form of financial statements. The type of data used is secondary data in the form of annual reports obtained from the official website of PT Mayora Indah Tbk's (https://www.mayoraindah.co.id/) for 10 periods from 2014 to 2023. This data is obtained from literature studies, which are to collect the theoretical basis used in the preparation of this thesis. From the results of the results showed that the financial performance of PT</i></p>

Mayora Indah Tbk in terms of liquidity ratio was said to be healthy because it was above industry standards and obtained an average Current Ratio of 273.9%. In terms of profitability ratio, it is said to be less healthy because it is below industry standards and the average Return On Asset is 9.6%. In terms of solvency ratio, it is said to be less healthy because it is above industry standards and the average Debt to Asset Ratio of 48.0% is obtained. In terms of activity ratio, it is said to be less healthy because it is below industry standards and the average Working Capital Turn Over result is 3.2 times.

PENDAHULUAN

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia telah mengalami peningkatan yang konsisten selama 5 (lima) tahun terakhir. Meski pandemi Covid-19 melanda seluruh dunia, pemerintah Indonesia dengan cepat mengimplementasikan kebijakan untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Sektor manufaktur di Indonesia menjadi salah satu sektor strategis yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan membantu negara mengatasi permasalahan ekonomi yang ada. Industri makanan dan minuman merupakan sektor manufaktur yang berkembang pesat. Pertumbuhan sektor ini sangat pesat karena Indonesia memiliki populasi yang besar, kebutuhan yang tinggi, dan daya beli yang kuat.

PT Mayora Indah Tbk adalah perusahaan manufaktur di sektor pangan yang dikenal sebagai salah satu perusahaan barang konsumen cepat saji (*Fast Moving Consumer Goods Companies*). PT Mayora Indah Tbk telah menunjukkan dirinya sebagai produsen makanan berkualitas tinggi dan menerima banyak penghargaan, termasuk “*Top Five Best Managed Companies in Indonesia*” dari Asia Money, “*Top 100 Exporter Companies in Indonesia*” dari majalah Swa, “*Top 100 Public Listed Companies*” dari majalah Investor Indonesia, “*Best Manufacture of Halal Products*” dari Majelis Ulama Indonesia, “*Best Listed Company*” dari Berita Satu, dan “*Indonesia’s Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector*” dari Warta Ekonomi, serta

penghargaan lainnya. Karena berkaitan langsung dengan kebutuhan mendasar konsumen, maka kinerja industri pangan menjadi sangat penting. Untuk tetap bersaing, perusahaan makanan harus menjaga kualitas produk, efisiensi operasional, dan inovasi. Faktor seperti keamanan pangan, rantai pasokan yang handal, dan kepatuhan terhadap standar resmi juga penting dalam menentukan kinerja dan keberlanjutan perusahaan pangan. Kinerja keuangan juga krusial bagi perusahaan di industri makanan karena memengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan operasional bisnis. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, perusahaan dapat mengendalikan biaya produksi, memastikan kecukupan likuiditas, dan berinvestasi secara bijak dalam inovasi produk atau perluasan pasar, mendukung stabilitas operasional, dan daya saing perusahaan dalam industri yang kompetitif.

Setiap perusahaan menghadapi tantangan yang sama, yaitu bagaimana mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Dengan berkembangnya usaha PT Mayora Indah Tbk, perusahaan dapat meraih laba yang besar, yang hanya bisa dicapai melalui kinerja perusahaan yang baik. Oleh karena itu, kinerja menjadi aspek yang penting untuk diperhatikan. Bisnis dapat mengurangi kesalahan manajemen dalam produksi, keuangan, sumber daya manusia, dan manajemen organisasi secara umum dengan melakukan penilaian kinerja. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama periode tertentu akan membantu memahami sejauh mana perusahaan ini mengelolakan sumber daya keuangan dan mencapai laba.

Pencapaian laba maksimal adalah tujuan dari perusahaan yang berorientasi pada profit. Investor mencari perusahaan yang mampu menghasilkan laba lebih banyak dengan tingkat pengembalian yang lebih cepat. Untuk mencapai laba maksimal, perusahaan harus mampu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan dari waktu ke waktu dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya. Kinerja perusahaan digunakan sebagai alat ukur dalam menilai keberhasilan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan dianggap berhasil jika mencapai kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Peningkatan kinerja perusahaan tentunya akan memengaruhi

kualitas dan kuantitas perusahaan tersebut.

Salah satu metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan memiliki hubungan yang erat. Ada banyak jenis rasio keuangan, masing-masing dengan kegunaannya sendiri. Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini ada 4 (empat), yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.

Rasio keuangan dari segi likuiditas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

Tabel 1. Data Aset Lancar dan Hutang Lancar PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Nilai Penuh Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Keterangan	Hutang Lancar	Keterangan
2014	6.508.768.623.440	Naik	3.114.337.601.362	Naik
2015	7.454.347.029.087	Naik	3.151.495.162.694	Naik
2016	8.739.782.750.141	Naik	3.884.051.319.005	Naik
2017	10.674.199.571.313	Naik	4.473.628.322.956	Naik
2018	12.647.858.727.872	Naik	4.764.510.387.113	Naik
2019	12.776.102.781.513	Naik	3.726.359.539.201	Turun
2020	12.838.729.162.094	Naik	3.475.323.711.943	Turun
2021	12.969.783.874.643	Naik	5.570.773.468.770	Naik
2022	14.772.623.976.128	Naik	5.636.627.301.308	Naik
2023	14.738.922.387.529	Turun	4.013.200.501.414	Turun

Sumber: Data Laporan Posisi Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan posisi keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari data aset lancar yang naik dari tahun 2014 hingga 2022, namun menurun pada tahun 2023. Hutang lancar juga berfluktuasi setiap tahun, menunjukkan baik peningkatan maupun penurunan.

Rasio keuangan dari segi profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, dan ekuitasnya.

Tabel 2. Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aset PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Nilai Penuh Rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Keterangan	Total Aset	Keterangan
2014	409.824.768.594	Turun	10.291.108.029.334	Naik
2015	1.250.233.128.560	Naik	11.342.715.686.221	Naik
2016	1.388.676.127.665	Naik	12.922.421.859.142	Naik
2017	1.630.953.830.893	Naik	14.915.849.800.251	Naik
2018	1.760.434.280.304	Naik	17.591.706.426.634	Naik
2019	2.039.404.206.764	Naik	19.037.918.806.473	Naik
2020	2.098.168.514.645	Naik	19.777.500.514.550	Naik
2021	1.211.052.647.953	Turun	19.917.653.265.528	Naik
2022	1.970.064.538.149	Naik	22.276.160.695.411	Naik
2023	3.244.872.091.221	Naik	23.870.404.962.472	Naik

Sumber: Data Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari data laba bersih setelah pajak setiap tahunnya

yang menunjukkan peningkatan dan penurunan. Sementara itu, total aset meningkat setiap tahunnya. Rasio keuangan dari segi solvabilitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang.

Tabel 3. Data Total Hutang dan Total Aset PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Nilai Penuh Rupiah)

Tahun	Total Hutang	Keterangan	Total Aset	Keterangan
2014	6.190.553.036.545	Naik	10.291.108.029.334	Naik
2015	6.148.255.759.034	Turun	11.342.715.686.221	Naik
2016	6.657.165.872.077	Naik	12.922.421.859.142	Naik
2017	7.561.503.434.179	Naik	14.915.849.800.251	Naik
2018	9.049.161.944.940	Naik	17.591.706.426.634	Naik
2019	9.137.978.611.155	Naik	19.037.918.806.473	Naik
2020	8.506.032.464.592	Turun	19.777.500.514.550	Naik
2021	8.557.621.869.393	Naik	19.917.653.265.528	Naik
2022	9.441.466.604.896	Naik	22.276.160.695.411	Naik
2023	8.588.315.775.736	Turun	23.870.404.962.472	Naik

Sumber: Data Laporan Posisi Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel, dapat disimpulkan bahwa data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari data total hutang yang berubah setiap tahun, menunjukkan baik peningkatan maupun penurunan. Sementara itu, total aset mengalami kenaikan setiap tahun.

Rasio keuangan dari segi aktivitas digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam mengelola aset, hutang, dan modal kerja (aset lancar dikurangi hutang lancar).

Tabel 4. Data Penjualan Bersih dan Modal Kerja PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023 (Dalam Nilai Penuh Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih	Keterangan	Modal Kerja	Keterangan
2014	14.169.088.278.238	Naik	3.394.431.022.078	Turun
2015	14.818.730.635.847	Naik	4.302.851.866.393	Naik
2016	18.349.959.898.358	Naik	4.855.731.431.136	Naik
2017	20.816.673.946.473	Naik	6.200.571.248.357	Naik
2018	24.060.802.395.725	Naik	7.883.348.340.759	Naik
2019	25.026.739.472.547	Naik	9.049.743.242.312	Naik
2020	24.476.953.742.651	Turun	9.363.405.450.151	Naik
2021	27.904.558.322.183	Naik	7.399.010.405.873	Turun
2022	30.669.405.967.404	Naik	9.135.996.674.820	Naik
2023	31.485.008.185.525	Naik	10.725.721.886.115	Naik

Sumber: Data Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan PT Mayora Indah Tbk

Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa data laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama 10 tahun mengalami fluktuasi. Hal ini terlihat dari data penjualan bersih yang naik turun di beberapa tahun tertentu. Setiap tahunnya juga terjadi naik turunnya modal kerja.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya *Research GAP* pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan penelitian oleh Dyah Kustyaningsih & Riny Jefri (2023) yang berjudul "Analisis Keuangan Menggunakan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Mayora Indah Tbk Dalam Periode 2019- 2022," disimpulkan bahwa kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2022 memuaskan berdasarkan rasio likuiditas, karena rata-rata rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas melebihi standar industri. Kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk periode 2019-2022 menurut rasio solvabilitas, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset, menunjukkan

bahwa rasio utang terhadap aset menyiratkan kinerja keuangan yang buruk karena rata-ratanya masih di bawah norma industri. Namun, rasio utang terhadap ekuitas menunjukkan keberhasilan finansial yang kuat karena umumnya melampaui standar industri. Kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk selama periode 2019-2022 menurut perhitungan rasio profitabilitas dinilai buruk karena rata-rata margin laba bersih, pengembalian investasi, dan pengembalian ekuitas masih di bawah standar umum industri. Selain itu, kinerja finansial PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 hingga 2022 menurut perhitungan rasio aktivitas juga dinilai buruk karena rata-rata perputaran modal kerja, perputaran aset tetap, dan perputaran total aset masih di bawah rata-rata industri sejenis.

Selanjutnya, penelitian oleh Lovia Nur Puspita, Adinata Kurnia Putra, dan Ratih Kusumastuti (2023) yang berjudul "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020-2022" menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari segi rasio likuiditas menunjukkan nilai *Current Ratio* yang sangat jauh di bawah standar industri sebesar 150%. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* PT Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi tidak sehat dan menggambarkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan untuk memenuhi utang lancarnya. Begitu pula dengan nilai *Quick Ratio* yang rata-ratanya sebesar 42,9%, yang tidak menunjukkan likuiditas kas perusahaan dalam jumlah besar karena tidak dialokasikan dengan baik untuk kegiatan produktif. Kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk dari segi rasio solvabilitas menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Debt to Asset Ratio* meningkat setiap tahun, yang menunjukkan semakin rendahnya risiko perusahaan tidak mampu membayar utang jangka panjangnya. Nilai *Debt to Equity Ratio* yang besar menunjukkan bahwa perusahaan mengalami akumulasi keuntungan yang melebihi jumlah ekuitas terhadap total utang, mengindikasikan bahwa PT Unilever Indonesia Tbk dalam kondisi sehat.

METODE

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini bersifat deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2020:16) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Populasi dari penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2014 sampai dengan 2023.

Agar dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan maka perlu diketahui unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam teknik analisis data. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis dengan standar industri. Analisis dengan standar industri ini juga membantu perusahaan untuk mengambil keputusan yang dapat dilihat dari data diatas yang akan diolah selanjutnya. Dan hasil data yang telah diolah dilanjutkan dengan membandingkan dengan data yang telah diolah dengan standar industri.

Tabel 5 Standar Industri Rasio Keuangan

No.	Rasio	Jenis Rasio	Standar Industri	Nama Ahli
1.	Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	200 %	Kasmir (2016:14)
		<i>Quick Ratio</i>	150 %	
		<i>Cash Ratio</i>	50 %	
		<i>Cash Turn Over</i>	10 %	
		<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12 %	
2.	Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	20 %	Kasmir (2019:114)
		<i>Gross Profit Margin</i>	30 %	
		<i>Return On Equity</i>	40 %	
		<i>Return On Asset</i>	30 %	
3.	Solvabilitas	<i>Debt to Assets Ratio</i>	35 %	Kasmir (2016:164)
		<i>Debt to Equity Ratio</i>	90 %	
		<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 kali	

No.	Rasio	Jenis Rasio	Standar Industri	Nama Ahli
		<i>Time Interest Earned</i>	10 kali	
		<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali	
4.	Aktivitas	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali	Kasmir (2019:178)
		<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali	
		<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali	
		<i>Fixed Assets Turn Over</i>	5 kali	
		<i>Total Assets Turn Over</i>	2 kali	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023 berdasarkan rasio likuiditas indikator *Current Ratio*

Tabel 6 Hasil Perhitungan Perbandingan Dengan Standar Industri Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri	Kondisi
2014	208,9 %	> 200 %	Sehat
2015	236,5 %	> 200 %	Sehat
2016	225,0 %	> 200 %	Sehat
2017	238,6 %	> 200 %	Sehat
2018	265,4 %	> 200 %	Sehat
2019	342,8 %	> 200 %	Sehat
2020	369,4 %	> 200 %	Sehat
2021	232,8 %	> 200 %	Sehat
2022	262,0 %	> 200 %	Sehat
2023	367,2 %	> 200 %	Sehat
Target		> 200 %	Sehat
Rata-Rata		274,9 %	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio likuiditas indikator *Current Ratio* dari tahun 2014 hingga tahun 2023 rata-rata sebesar 274,9% yang berada diatas standar industri yaitu 200% menunjukkan dalam kondisi sehat. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2014 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2013 sebelumnya sebesar 31,2 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2015 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebelumnya sebesar 27,5 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2016 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2015 sebelumnya sebesar 11,5 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebelumnya sebesar 13,5 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2018 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebelumnya sebesar 26,8 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2019 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebelumnya sebesar 77,4%. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2020 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebelumnya sebesar 26,5 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2021 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 sebelumnya sebesar 130,6 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebelumnya sebesar 23,2 %. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebelumnya sebesar 105,1 %.

Jelas dari penelitian sebelumnya bahwa kesimpulan mengenai rasio likuiditas yang diterbitkan dalam jurnal penelitian sebelumnya adalah sama dengan Andi Rustam, Muhammad Adil (2023) dengan judul "Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk". Selanjutnya oleh Birgita Suoth, Joula J. Rogahang, Joanne V. Mangindaan (2022) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk". Selanjutnya oleh Martua Andreas Simanjuntak (2020) dengan judul "Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industri, Tbk". Selanjutnya oleh Friska Maharani H. & J. B. Amiranto (2017) dengan judul "Analisis

Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT. Kalbe Farma Tbk Di Bursa Efek Indonesia”. Selanjutnya oleh Fineshia Pramurdyawardani, Kharisma Dheni Wati, Adelina Citradewi (2023) dengan judul “Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Pada Laporan Keuangan”.

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023 berdasarkan rasio profitabilitas indikator *Return On Asset*

Tabel 7. Hasil Perhitungan Perbandingan Dengan Standar Industri Rasio Profitabilitas (*Return On Asset*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	<i>Return On Asset</i>	Standar Industri	Kondisi
2014	3,9 %	< 30 %	Kurang Sehat
2015	11,0 %	< 30 %	Kurang Sehat
2016	10,7 %	< 30 %	Kurang Sehat
2017	10,9 %	< 30 %	Kurang Sehat
2018	10,0 %	< 30 %	Kurang Sehat
2019	10,7 %	< 30 %	Kurang Sehat
2020	10,6 %	< 30 %	Kurang Sehat
2021	6,0 %	< 30 %	Kurang Sehat
2022	8,8 %	< 30 %	Kurang Sehat
2023	13,5 %	< 30 %	Kurang Sehat
Target		< 30 %	Kurang Sehat
Rata-Rata		9,6 %	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio profitabilitas indikator *Return On Asset* dari tahun 2014 hingga tahun 2023 rata-rata sebesar 9,6% yang berada dibawah standar industri yaitu 30% menunjukkan dalam kondisi kurangsehat. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2014 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2013 sebelumnya sebesar 6,4%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2015 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 sebelumnya sebesar 7,0%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2016 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2015 sebelumnya sebesar 0,2%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2017 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2016 sebelumnya sebesar 0,1%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2018 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2017 sebelumnya sebesar 0,9%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2019 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 sebelumnya sebesar 0,7%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2020 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 sebelumnya sebesar 0,1%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2021 tercatat terjadipenurunan dibandingkan tahun 2020 sebelumnya sebesar 4,5%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2022 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 sebelumnya sebesar 2,7%. Nilai *Return On Asset* pada tahun 2023 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebelumnya sebesar 4,7%.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa terdapat kesamaan antara hasil yang diteliti dalam publikasi penelitian sebelumnya mengenai rasi profitabilitas dengan Yadi Supriyadi, Didin Hafidudin, Didit Haryadi (2024) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Menilai Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk (Terdaftar Di Burs Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022). Selanjutnya oleh Andi Rustam, Muhammad Adil (2023) dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk”. Selanjutnya oleh Birgita Suoth, Joula J. Rogahang, Joanne V. Mangindaan (2022) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk”. Selanjutnya oleh Damayanti Manik, Yossi Fadliy, Puja Rizqy Ramadhan (2022) dengan judul “Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk”. Selanjutnya oleh Fineshia Pramurdyawardani, Kharisma Dheni Wati, Adelina Citradewi (2023) dengan judul “Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Pada Laporan Keuangan”. Selanjutnya oleh Mariam M. Lumempow

Wilfried. S. Manoppo Joanne V. Mangindaan (2021) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Diukur Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk”.

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023 berdasarkan rasio solvabilitas indikator *Debt to Asset Ratio*.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Perbandingan Dengan Standar Industri RasioSolvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Standar Industri	Kondisi
2014	60,1 %	> 35 %	Kurang Sehat
2015	54,2 %	> 35 %	Kurang Sehat
2016	51,5 %	> 35 %	Kurang Sehat
2017	50,6 %	> 35 %	Kurang Sehat
2018	51,4 %	> 35 %	Kurang Sehat
2019	47,9 %	> 35 %	Kurang Sehat
2020	43,0 %	> 35 %	Kurang Sehat
2021	42,9 %	> 35 %	Kurang Sehat
2022	42,3 %	> 35 %	Kurang Sehat
2023	35,9 %	> 35 %	Kurang Sehat
Target		> 35 %	Kurang Sehat
Rata-Rata		48,0 %	

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio profitabilitas indikator *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2014 hingga tahun 2023 rata-rata sebesar 48,0% yang berada diatas standar industri yaitu 35% menunjuk an dalam kondisi kurang sehat. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2014 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 sebelumnya sebesar 0,2 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2015 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2014 sebelumnya sebesar 5,9 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2016 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2015 sebelumnya sebesar 2,6 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2017 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2016 sebelumnya sebesar 0,8 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 tercatat mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2017 sebelumnya sebesar 0,7 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2019 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun2018 sebelumnya sebesar 3,4 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 sebelumnya sebesar 4,9 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2021 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2020 sebelumnya sebesar 0,0 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2022 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebelumnya sebesar 0,5 %. Nilai *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2023 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2022 sebelumnya sebesar 6,4 %.

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesamaan antara hasil rasio solvabilitas yang dipublikasikan pada jurnal penelitian sebelumnya dengan Tya Destiani, Rina Marta Hendriyani (2022) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus Pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020”. Selanjutnya oleh Fineshia Pramurdyawardani, Kharisma Dheni Wati, Adelina Citradewi (2023) dengan judul “Analisis Tingkat Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Pada Laporan Keuangan”.

Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023 berdasarkan rasio aktivitas indikator *Working Capital Turn Over*

Tabel 9. Hasil Perhitungan Perbandingan Dengan Standar Industri Rasio Aktivitas (*Working Capital Turn Over*) PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 –2023

Tahun	<i>Working Capital Turn Over</i>	Standar Industri	Kondisi
2014	4,1 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2015	3,4 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2016	3,7 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2017	3,3 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2018	3,0 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2019	2,7 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2020	2,6 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2021	3,7 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2022	3,3 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
2023	2,9 kali	> 6 kali	Kurang Sehat
Target	> 6 kali		Kurang Sehat
Rata-Rata	3,2 kali		

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa rasio aktivitas indikator *Working Capital Turn Over* di tahun 2014 hingga tahun 2023 rata-rata sebesar 3,2 kali yang berada dibawah standar industri yaitu 6 kali menunjukkan dalam kondisi kurang sehat. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2014 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013 sebelumnya sebesar 0,9 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2015 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2014 sebelumnya sebesar 0,9 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2016 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 sebelumnya sebesar 0,3 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2017 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2016 sebelumnya sebesar 0,4 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2018 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2017 sebelumnya sebesar 0,3 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2019 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2018 sebelumnya sebesar 0,3 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2020 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2019 sebelumnya sebesar 0,1 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2021 tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebelumnya sebesar 1,1 kali. Nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2022 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2021 sebelumnya sebesar 0,4 kali. nilai *Working Capital Turn Over* pada tahun 2023 tercatat terjadi penurunan dibandingkan tahun 2022 sebelumnya sebesar 0,4 kali.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan baha terdapat kesamaan antara hasil yang diaporkan dalam publikasi penelitian sebelumnya tentang rasio aktivitas oleh Birgita Suoth, Joula J. Rogahang, Joanne V. Mangindaan (2022) dengan judul “Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Kalbe Farma Tbk”.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan perhitungan Analisis Rasio Keuangan PT Mayora Indah Tbk adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk ditinjau berdasarkan rata-rata rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* selama 10 tahun terakhir periode 2014-2023 sebesar **274,9%** dengan standar industri **200%** karena berada diatas standar industri maka di kategorikan kinerja keuangan perusahaan pada kategori “sehat”.
2. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk ditinjau berdasarkan rata-rata rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Asset* selama 10 tahun terakhir periode 2014-2023 sebesar **9,6%** dengan standar

- industri **30%** karena berada dibawah standar industri maka di kategorikan kinerja keuangan perusahaan pada kategori “kurang sehat”.
3. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk ditinjau berdasarkan rata-rata rasio solvabilitas dengan indikator *Debt to Asset Ratio* selama 10 tahun terakhir periode 2014-2023 sebesar **48,0%** dengan standar industri **35%** karena berada diatas standar industri maka di kategorikan kinerja keuangan perusahaan pada kategori “kurang sehat.”
 4. Kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk ditinjau berdasarkan rata-rata rasio aktivitas dengan indikator *Working Capital Turn Over* selama 10 tahun terakhir periode 2014-2023 sebesar **3,2 kali** dengan standar industri **6 kali** karena berada dibawah standar industri maka di kategorikan kinerja keuangan perusahaan pada kategori “kurang sehat”..

REFERENSI

- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (cetakan ke). Jakarta : Prenadamedia, 2019.
- Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (cetakan ke). Jakarta : Prenadamedia, 2019.
- Astuti, D. (2019). manajemen keuangan perusahaan (L. Krisnawati (ed.)).109
- Astuti. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN (A. Masruroh (ed.); 2022nd ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Hery. (2017). analisis laporan keuangan (Adipramono (ed.); cetakn 3). Jakarta : Grasindo, 2018.
- Hery. (2017). analisis laporan keuangan (Adipramono (ed.); cetakn 3). Jakarta : Grasindo, 2018.
- Irfani. (2020). MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan (2017th ed.). Diandra Kreatif : Yogyakarta., 2017.
- Kariyoto. (2018). Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi. Universitas Brawijaya Press, 2018.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (M. 2018 Cetakan 11 (ed.)). Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis laporan keuangan: proyeksi dan valuasi saham. Jakarta : Salemba Empat, 2019.
- Musthafa. (2017). Manajemen Keuangan (P. Christian (ed.); 2017th ed.). Penerbit Andi, 2017.
- Prihadi, T. (2020). Analisis laporan keuangan: teori dan aplikasi. Jakarta : PPM, 2013.
- Septiana, A. (2019). Analisis laporan keuangan : pemahaman dasar dan analisis kritis laporan keuangan (D. Dadan (ed.); cetakan pe). Pamekasan : Duta Media Publishing, 2018.
- Silaen, S. (2018). Metodologi penelitian sosial untuk penulisan skripsi dan tesis (Edisi revi). Bogor : In Media , 2018.
- Sugiyono. (2021). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Cetakan Ke). Bandung: Alfabeta, 2021.
- Sutrisono. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN DAN BISNIS; Teori dan Aplikasi. Gramedia Pustaka Utama, 2020.